

**KONTRIBUSI PENDAPATAN, HAMBATAN AKSES DAN KONTROL
PEREMPUAN TERHADAP KEGIATAN EKONOMI DALAM UPAYA
MENDUKUNG PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI
DI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

***INCOME CONTRIBUTION, ACCESS BARRIERS AND WOMEN'S CONTROL
IN ECONOMIC ACTIVITIES TO SUPORT THE INCOME OF FARMER'S
HOUSEHOLD IN WEST LOMBOK REGENCY***

Ni Luh Sri Supartiningsih^{1*}

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unram

*Email: sriparke.perum05@gmail.com

Abstrak

Perempuan saat ini mempunyai peran yang penting dalam pembangunan, selain berperan sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai pencari nafkah bagi keluarga. Demikian pula peran perempuan dalam rumah tangga petani, selain kedua peran tersebut mereka juga berperan dalam mendukung berbagai kegiatan lembaga social yang ada di lingkungan pedesaannya. Keterbatasan akses dan kontrol perempuan terhadap kegiatan ekonomi dapat menjadi penyebab rendahnya kontribusinya terhadap pendapat rumah tangga. Tujuan penelitian ini : (1) Menganalisis Kontribusi Pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga petani; (2) Mengidentifikasi hambatan akses dan control yang dihadapi perempuan dalam mendukung pendapatan rumah tangga petani. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian deskriptif, responden ditetapkan dengan metode Purposive Random Sampling dengan dasar pertimbangan perempuan merupakan istri dari petani dan mempunyai kegiatan produktif. Hasil penelitian menunjukkan ; (1) Rata-rata kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga petani sebesar 48,01 %, (2) Hambatan akses dan kontrol perempuan untuk mendukung ekonomi rumah tangga meliputi : Keterampilan yang dimiliki perempuan yang masih terbatas; Sikap Stereotype Perempuan; curahan waktu kerja domestik perempuan; pelibatan perempuan pada kegiatan pemberdayaan yang belum maksimal: Relasi perempuan dan laki-laki dalam rumah tangga;

Kata kunci: Kontribusi Pendapatan, Akses Kontrol, Perempuan, Rumah Tangga Petani

Abstract

Women currently have an important role in development, besides acting as housewives, they are also the breadwinners for the family. Likewise, the role of women in the farmer's household, apart from these two roles, they also play a role in supporting the activities of various social institutions in their rural environment. Limited access and control of women over economic activities can be the cause of their low contribution to household income. The purpose of this study: (1) to analyze the contribution of women's income to the income of farmer households; (2) Identify access and control barriers faced by women in supporting farm household income. This research was designed in the form of descriptive research, the respondents were determined using the purposive random sampling method on the basis of the consideration that women are the wives of farmers and have productive activities. The research results show; (1) The average contribution of women's income to farmer household income is 48.01%, (2) Barriers to women's access and control to support the household economy include: Skills owned by women are still limited; Stereotyped Attitudes of Women; women's domestic work time outpouring; the involvement of women in empowerment activities that has not been maximized: The relationship between women and men in the household

PENDAHULUAN

Kontribusi pendapatan perempuan dalam keluarga baik untuk kegiatan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi memiliki peran yang besar untuk menunjang pendapatan rumah tangga. Penghasilan tambahan dari aktivitas perempuan di sektor produktif diharapkan dapat membantu mengatasi masalah ekonomi keluarga. Peran

perempuan dalam sektor domestik untuk mengelola sumberdaya keluarga yang dimilikinya diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga (Puspitawati, 2019).

Banyak faktor yang mendorong perempuan nelayan harus bekerja mencari nafkah tambahan bagi keluarganya, faktor-faktor tersebut meliputi faktor sosial, ekonomi dan budaya. Nelayan bekerja berdasarkan musim, sedangkan perempuan nelayan bekerja sepanjang tahun (Firdaus, 2015).

Berperannya wanita dibidang ekonomi akan memberikan manfaat yang sangat berarti, baik bagi rumah tangganya maupun bagi dirinya sendiri. Dengan mencari nafkah perempuan mampu memberikan kontribusi bagi pendapatan rumah tangganya yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perempuan untuk berperan dalam pengambilan keputusan, kemampuan untuk mengambil keputusan dapat meningkatkan peran perempuan dalam menguasai dan mengontrol keadaan lingkungannya baik di rumah tangganya maupun di lingkungan kerjanya. Nilai-nilai baru serta kebiasaan baru yang dirasakan cocok bagi diri dan keluarganya telah mendorong berubahnya sikap serta perilaku perempuan kearah tersebut (Pujiwati, 1991).

Tinggi rendahnya status wanita di pedesaan ditentukan oleh jumlah curahan tenaga kerja wanita di bidang kegiatan produktif serta sumbangan pendapatannya terhadap perekonomian keluarga. Dengan demikian maka peningkatan peran perempuan pada kegiatan ekonomi diharapkan akan mengangkat peran dan harkat wanita sekaligus merupakan upaya pengentasan kemiskinan. Dari hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa partisipasi perempuan pada kegiatan ekonomi mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga mencapai 37,52 % - 40,32 %. Dengan demikian upaya pelibatan perempuan pada kegiatan ekonomi dapat merupakan salah satu alternatif yang ditempuh untuk menunjang pendapatan rumahtangga.

Kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga pada masa sekarang ini ternyata semakin dibutuhkan. Aspek yang digunakan untuk mengevaluasi diantaranya akses dan kontrol. Di Kabupaten Lombok Barat pada saat ini memberikan gambaran terjadi perubahan relasi antara laki-laki dan perempuan pada kegiatan produktif. Hambatan akses dan kontrol yg dihadapi perempuan, akan berdampak terhadap partisipasi dan peran ekonomi perempuan. Akses perempuan pada kegiatan ekonomi merupakan peluang atau kemudahan untuk memperoleh kesempatan untuk ikut berpartisipasi pada pada kegiatan ekonomi, sedangkan control merupakan kemampuan mengambil keputusan baik terhadap kegiatan ekonomi yang akan dilakukan maupun dalam mengatasi masalah rumahtangga. Tujuan penelitian ini : (1) Menganalisis Kontribusi Pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumahtangga petani; (2) Mengidentifikasi hambatan akses dan kontrol yang dihadapi perempuan dalam mendukung pendapatan rumahtangga petani.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah rumahtangga petani, Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian kuantitatif, dengan jenis data yang dikumpulkan adalah kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumahtangga petani, dan data kualitatif digunakan untuk mengkaji hambatan akses dan control perempuan pada kegiatan ekonomi.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Lombok Barat, dengan penetapan kecamatan secara *purposive sampling* yaitu Kecamatan Batu Layar, Kecamatan Narmada dan Kecamatan Lingsar. Penentuan jumlah responden dilakukan secara *quota sampling* sebanyak 30 rumahtangga, dengan menetapkan 10 rumahtangga dari masing2 lokasi penelitian yaitu Kecamatan Batu Layar, Kecamatan Narmada dan Kecamatan Lingsar, dengan metode *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan mengkombinasikan beberapa teknik secara bersamaan, dengan tujuan agar diperoleh data yang benar-benar akurat. Data kuantitatif dikumpulkan dengan “metode survei” dengan teknik wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Analisis data kontribusi Pendapatan Perempuan terhadap Pendapatan rumahtangga dihitung menggunakan rumus (Gumilar, 2005):

$$K = \frac{P_j}{P_i + P_j + P_k} \times 100\%$$

Keterangan :

- K : Kontribusi mutlak pendapatan perempuan (%)
 P_i : Pendapatan suami (Rp)
 P_j : Pendapatan istri/perempuan (Rp)
 P_k : Pendapatan anggota rumahtangga lain (Rp)

1. Untuk menganalisis hambatan akses dan control perempuan pada kegiatan ekonomi, dilakukan dengan analisis tabular dan disajikan dalam bentuk table frekuensi.
2. Untuk menganalisis hambatan akses dan control perempuan pada kegiatan ekonomi, dilakukan dengan analisis tabular dan disajikan dalam bentuk table frekuensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu dari 10 (Sepuluh) Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 923,06 Km². Secara administrasi Kabupaten Lombok Barat terbagi dalam 10 Kecamatan, Kecamatan Gerung merupakan Ibu kota Kabupaten sekaligus sebagai pusat Pemerintahan, yang mempunyai luas wilayah + 62,30 Km². Keberadaan Kabupaten Lombok Barat terletak antara 115^o,46’- 116^o.20’ Bujur Timur, dan 8^o.25’ sampai dengan 8^o.55’ Lintang Selatan, dengan batas wilayah :

- Sebelah Barat : Selat Lombok dan Kota Mataram
 Sebelah Timur : Kabupaten Lombok Tengah
 Sebelah Selatan : Samudera Hindia
 Sebelah Utara : Kabupaten Lombok Utara

Kontribusi Pendapatan Perempuan terhadap Pendapatan Rumah tangga Petani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan perempuan sebesar 48,01%, dengan kisaran 14,02 % - 76,22%. Kontribusi tertinggi diperoleh oleh perempuan dengan pekerjaan produktif yang lebih dari satu sumber pendapatan. Jenis pekerjaan yang dilakukan adalah berdagang, buruh tani, kerajinan dan jasa. Terdapat relasi antara kontribusi yang diberikan dengan besarnya curahan waktu kerja pada kegiatan domestik. Perempuan yang memiliki curahan waktu kerja pada ranah domestik mencapai > 8,5 jam per hari menyebabkan partisipasinya pada kegiatan produktif cukup rendah, biasanya mereka hanya sebagai pedagang makanan dengan skala yang kecil. Data pada table 1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan

pendapatan yang diperoleh yang terbanyak pada kisaran pendapatan > Rp. 2000.000 dan yang terendah pada kisaran $250.000 < Y \leq 500.000$.

Tabel 1. Jumlah Responden berdasarkan jumlah Pendapatan Perempuan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Per Bulan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021

No	Pendapatan (Rp)	Jumlah	%
1.	$Y \leq 250.000$	2	6,67
2.	$250.000 < Y \leq 500.000$	1	3,33
3.	$500.000 < Y \leq 750.000$	2	6,67
4.	$750.000 < Y \leq 1000.000$	2	6,67
5.	$1000.000 < Y \leq 1.250.000$	2	6,67
6.	$1.250.000 < Y \leq 1.500.000$	5	16,67
7.	$1.500.000 < Y \leq 1.750.000$	4	13,33
8.	$1.750.000 < Y \leq 2000.000$	5	16,67
9.	$Y > 2000.000$	7	23,32
Jumlah		30	100,0

Keterangan: Y = Pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga petani.

Sedangkan distribusi responden berdasarkan besaran kontribusinya disajikan pada table 2. Tabel 2 menunjukkan perempuan yang memiliki kontribusi diatas 61 % adalah terbanyak yaitu sebesar 33,34 %, dan yang memiliki kontribusi antara 21% – 35% paling rendah yaitu sebanyak 10 %

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan kelompok Kontribusi Pendapatan Perempuan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Per tahun di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021

No	Kontribusi (%)	Jumlah	Persentase
1.	$C \leq 20$	5	16,67
2.	$21 < C \leq 35$	3	10
3.	$36 < C \leq 50$	5	16,67
4.	$51 < C \leq 60$	7	23,33
5.	$C > 61$	10	33,34
Jumlah		30	100,0

Kondisi ini menunjukkan perempuan mempunyai peran yang penting dalam mendukung pendapatan rumah tangga petani, sehingga perempuan harus memperoleh perhatian khusus agar dapat berperan juga dalam pembangunan di pedesaan. Meskipun demikian tampak masih 26,67 persen kontribusinya di bawah 35 persen.

Hambatan Akses dan Kontrol Perempuan pada kegiatan ekonomi

Hasil penelitian tentang Hambatan akses dan kontrol perempuan untuk mendukung ekonomi rumah tangga menunjukkan bahwa terdapat beberapa lima (5) hambatan, yaitu Keterampilan yang dimiliki perempuan yang masih terbatas; Sikap Stereotype Perempuan; curahan waktu kerja domestik perempuan; pelibatan perempuan pada kegiatan pemberdayaan yang belum maksimal; Relasi perempuan dan laki-laki dalam rumah tangga. Tabel 3 berikut menunjukkan jumlah responden yang mengalami hambatan tersebut.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan jenis hambatan yang dialami

No.	Hambatan	Jumlah	%
1.	Keterampilan yang dimiliki perempuan yang masih terbatas	5	16,67
2.	Sikap Stereotype Perempuan	2	6,67
3.	Curahan waktu kerja domestik perempuan	4	13,33
4.	Pelibatan perempuan pada kegiatan pemberdayaan yang belum maksimal	7	23,33
5.	Relasi perempuan dan laki-laki dalam rumah tangga	4	13,33
6.	Sikap Stereotype Perempuan dan Curahan waktu kerja domestik	8	26,67
	JUMLAH	30	100

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa hambatan yang paling banyak menghambat adalah sikap stereotype perempuan dan curahan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan domestik, yaitu 26,67 persen. Hal ini disebabkan perempuan merasa tugas utamanya adalah hanya menyelesaikan pekerjaan di rumah dan ada responden yang tinggi curahan kerja domestik dikarenakan mempunyai anak yang masih kecil dan perempuan merasa tugas utama suami yang harus mencari nafkah. Sedangkan masalah relasi antara laki2 dan perempuan hanya 13,33 persen, karena pada dasarnya suami tidak keberatan bila istrinya ikut mencari nafkah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan dan Efendi. (1992). *Membangun Kualitas Manusia*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Keppi S. (2003). *Paradigma Baru Pemberdayaan Perempuan di Indonesia. dalam Pembangunan Dalam perspektif Gender*. UMM Press. Malang.
- Nazir, Ph.D., (1983). *Metode Penelitian*. Balai Aksara – Yudhistira. Jakarta.
- Nunuk,Indiyah,Zulminarti, Hartini.2001.*Gerakan Ekonomi Perempuan Sebagai basis Ekonomi Rakyat. Sebuah Refleksi Pengalaman Lapangan*. PT. Bina Rena Pariwara. Jakarta.
- Mansur A., Lutfiddin, (2011). *Partisipasi Perempuan Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat)*. Majalah Ekonomi. Tahun XXI, No. 1 April 2011. Mataram.
- P3W Unram, (2000). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perempuan dalam* Sukardi, L. 1997. *Analisis Ekonomi Peran Ibu Rumah tangga pada Industri kerajinan Gerabah di Pulau Lombok*. Tesis Program Pasca Sarjana IPB; PS Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Pedesaan. Bogor.
- Rekro D. (2001).*Etos kerja Perempuan Desa*. Yogyakarta.
- Sri Supartiningsih, Candra Ayu dan Wuryantoro.2000. *Peranan Agroindustri Dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Perajin Dodol Nangka di Kabupaten Lombok Barat*. Laporan Penelitian Fakultas Pertanian Universitas mataram. Mataram.
- Sukardi, L. (1997). *Analisis Ekonomi Peran Ibu Rumah tangga pada Industri kerajinan Gerabah di Pulau Lombok*. Tesis Program Pasca Sarjana IPB; PS Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Pedesaan. Bogor.